

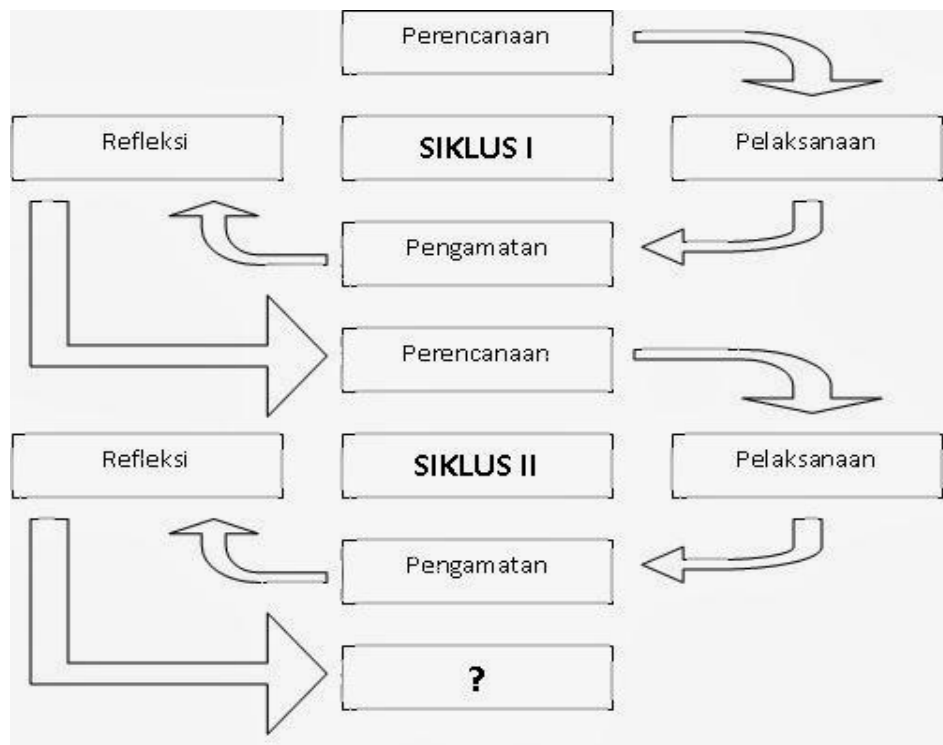
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian sebagai peta jalan untuk membantu mereka mengumpulkan dan menganalisis data sebagai bagian dari studi mereka. Penelitian ini memiliki judul “Meningkatkan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Bagi Peserta Didik Kelas I SD Muhammadiyah 2 Gresik”. Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dalam Iskandar (2012:20), adalah pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa tindakan komunal yang digagas secara aktif. Instruktur menginstruksikan murid, atau peserta didik mengikuti instruksi guru.

Menurut Arikunto (2015:42), empat tahapan penelitian tindakan kelas adalah (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Secara rinci siklus PTK terpapar pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Siklus PTK menurut Arikunto (2015: 42)

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

1. *Plan* (Tahap Perencanaan Tindakan)

Seperti yang dikemukakan oleh (Erni, 2015), langkah pertama dalam mempersiapkan perangkat sebelum memulai proses pembelajaran adalah membuat rencana tindakan. Persiapan sangat penting, dan dapat digunakan sebagai model di kelas.

Pengembangan konsep, penerapan konsep, integrasi konsep, dan evaluasi merupakan bagian dari perencanaan media gambar yang berkesinambungan. Gunakan media visual serial di kelas untuk membantu peserta didik belajar.

Dalam tahap *plan* yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk memahami kondisi awal pembelajaran bercerita di sekolah, observasi dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Gresik.
- b. Untuk melengkapi penelitian, silabus dan RPP disiapkan oleh peneliti sebelum memulai perencanaan tindakan kelas.
- c. Peneliti menggunakan kemampuan bercerita guru wali kelas untuk menyampaikan gambar seri dan media.

2. *Action* (Tahap Pelaksanaan)

Dengan menggunakan media gambar seri SD Kelas I Muhammadiyah 2 Gresik, mengimplementasikan langkah-langkah dan skenario desain strategis untuk pelaksanaan pembelajaran, misalnya mengimplementasikan atau menerapkan materi desain dalam bentuk implementasi pembelajaran.

3. *Observe* (Tahap Pengamatan)

Selama tahap ini, peneliti melacak segala sesuatu yang terjadi saat tindakan sedang dilakukan dan mendokumentasikan apa yang mereka lihat. Struktur observasi yang telah direncanakan sebelumnya digunakan untuk pengumpulan data ini, yang meliputi pengamatan pelaksanaan skenario tindakan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik secara berkala.

4. Refleksi

Sebuah praktik evaluatif bagi peserta didik dan guru, refleksi adalah komponen kunci dari proses pengajaran. Penilaian teman atau peserta didik

dapat ditulis atau diucapkan kepada guru mereka. Refleksi adalah waktu bagi peneliti untuk merefleksikan temuannya:

- a. Dengan bantuan instruktur kelas satu, peneliti menganalisis hasil observasi penelitian tindakan kelas.
- b. Fakultas dan peneliti berkolaborasi menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan pembelajaran bercerita

Peneliti dan kepala sekolah tingkat pertama menyelesaikan evaluasi selama fase refleksi. Jika pada siklus ini ada yang dirasa kurang dan harus diperbaiki, maka lakukan tindakan pada siklus berikutnya. Gunakan kekurangan periode pertama, misalnya, sebagai dasar untuk perbaikan periode kedua, dan seterusnya

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I A yaitu kelas KH. Hisyam SD Muhammadiyah 2 Gresik dengan jumlah 24 peserta didik terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas I KH. Hisyam SD Muhammadiyah 2 Gresik yang terletak di Jalan KH. Kholil No. 90Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019

D. Prosedur Penelitian

Ada banyak cara untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas, menurut Arikunto (2006:89), merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Investigasi berikut adalah tujuan utama studi.

Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan melakukan refleksi pada metode bercerita di kelas selama periode perencanaan ini. Para peneliti berusaha untuk mengingat semua pengalaman pendidikan sebelumnya. Penyelidikan terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas satu SD Muhammadiyah 2 Gresik dalam pembelajaran bercerita, serta perasaannya terhadap lingkungan belajar yang dialaminya. Bercerita dan hasil belajar dibangkitkan sebagai hasil dari penelitian pendahuluan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP atau rencana pembelajaran dalam bentuk desain pembelajaran
- 2) Penggunaan gambar berseri dalam pendidikan naratif
- 3) Menyediakan guru dan peserta didik dengan cara untuk merekam pengamatan
- 4) Buat alat pengujian hasil atau formulir penilaian hasil bercerita untuk menguji efektivitas hasil Anda
- 5) Membuat lembar angket

b. Pelaksanaan

Pada fase ini, peneliti mempraktikkan desain pembelajaran yang baru mereka buat dengan melatih kembali pelajaran mereka. Upaya pembelajaran siklus pertama peneliti dapat diringkas dengan prosedur berikut:

1) Pendahuluan

- a) pra belajar dan pra kunjungan salam dan doa peserta didik
- b) peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mendidik mereka
- c) Pada langkah ini, guru menjelaskan kepada peserta didik apa yang akan mereka lakukan dan mengapa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru melakukan apresepsi untuk membuka ingatan peserta didik yang berkaitan dengan bercerita yang pernah dilakukan
- b) Guru menjelaskan materi tentang bercerita tema peristiwa alam
- c) Guru memberikan contoh materi bercerita sesuai dengan pengalaman peserta didik
- d) Guru memasang media pembelajaran
- e) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar dengan menunjukkan satu persatu gambar
- f) Peserta didik mengamati gambar yang akan dijadikan pedoman dalam bercerita
- g) Guru menyuruh peserta didik mencatat hasil pengamatan
- h) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok
- i) Tes bercerita mengomentari persoalan faktual yang ada pada gambar dilakukan di kelompok masing-masing oleh observer dengan kriteria penelitian yang ada pada instrumen tes

3) Penutup

- a) Guru dan peserta didik sampai pada kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari
- b) Pertanyaan tentang zat yang dipelajari harus ditanyakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kualitasnya
- c) Mendiskusikan hasil pelajaran dan menutupnya dengan doa bersama.

Observasi atau kegiatan observasi juga dilakukan di dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran dalam tindakan. Observasi dengan mengisi selembar kertas dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang sudah dibuat baik untuk guru atau peserta didik. Peneliti meminta bantuan kepada guru kelas sebagai observer mengamati aktivitas belajar peserta didik dan proses mengajar peneliti.

c. Refleksi

Kemampuan guru untuk mengawasi kelas dan kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, serta kemampuan mereka untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan media visual serial, dianalisis menggunakan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian akan berakhir jika semua indikator keberhasilan tercapai selama penilaian siklus I. Tetapi jika dia gagal memenuhi metrik, dia akan terus mengerjakan kesulitan baru yang berkembang selama pelaksanaan siklus pertama di siklus kedua sampai indikator keberhasilan pribadi dan klasik terpenuhi.

E. Data dan Instrumen Penelitian

1. Data

Peneliti memperoleh data secara metodis dengan menggunakan berbagai alat dan prosedur. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes sering digunakan untuk menguji dan mengukur hasil belajar peserta didik di bidang kognitif, atau untuk memantau kemajuan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran tertentu. Peserta didik SD Muhammadiyah 2 Gresik diuji menggunakan tes tertulis deskriptif, yang dikembangkan untuk mengukur kemampuan naratif mereka dalam berbahasa Indonesia, khususnya pada siang dan malam hari.

2. Instrumen

Gunakan instrumen yang dapat digunakan untuk berbagai proyek penelitian untuk memperoleh data yang benar-benar objektif. Strip tes adalah instrumen pilihan. Dalam penelitian ini, lembar tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan bercerita peserta tes, yang kemudian dicatat pada lembar tersebut. Pada akhir setiap siklus belajar, peserta didik diuji. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari enam pertanyaan yang meminta peserta untuk mendeskripsikan novel yang telah mereka baca.

F. Teknik Analisis Data

Pada akhir setiap siklus, hasil keterampilan naratif peserta didik diukur terhadap ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan. Rumus untuk menguasai bakat bercerita adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2009: 236) :

1. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Seorang peserta didik dianggap telah menyelesaikan Standar Integritas Belajar SD Muhammadiyah 2 Gresik jika mencapai nilai ≥ 70 (standar ketuntasan minimal).

2. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$\text{Indeks Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Ketika 70% peserta didik telah menyelesaikan penelitian tindakan kelas, umumnya dianggap berhasil.

G. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan ini mengacu pada tingkat hasil belajar peserta didik, dengan meningkatnya presentase kemampuan peserta didik dalam keterampilan bercerita dengan media gambar seri 75% secara klasikal dengan nilai KKM ≥ 70 jika hasil belajar peserta didik dalam kelas mencapai 75 % mencapai rata-rata ≥ 70 dari nilai KKM. Jadi keberhasilan dari penelitian ini di tunjukkan dengan capaian: 75% peserta didik dengan kategori tuntas belajar (mencapai nilai KKM 70).